

## Perioritaskan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Ditulis oleh Yulan Mirza  
Selasa, 30 Juni 2009 12:01

---

Pemerintah Kabupaten Kapuas pada tahun 2008 ini mengarahkan pembangunan kesehatan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta kualitas hidup dan usia harapan hidup, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat.

Pemerintah Kabupaten Kapuas pada tahun 2008 ini mengarahkan pembangunan kesehatan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta kualitas hidup dan usia harapan hidup, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat.

Kinerja Pemkab Kapuas Hulu, tahun anggaran (TA) 2008 dapat dilihat melalui ketersediaan sarana dan prasana kesehatan, tenaga kesehatan dan indikator derajat kesehatan masyarakat yang menunjukkan perkembangan cukup membaik.

Pada tahun lalu, sarana dan prasana kesehatan yang telah disediakan, antara lain 23 unit Puskesmas, 38 unit Puskesmas pembantu dan 179 Poskesdes dan Polindes. Kita juga berupaya melakukan agar Posyandu dapat terus berfungsi serta dapat memberikan pelayanan pada anak-anak balita dan ibu hamil

Demikian dikatakan Bupati, Drs. H. Abang Tambul Husin saat menyampaikan laporan keterangan pertanggungjawaban dalam rapat paripurna DPRD beberapa waktu lalu.

Ditambahkannya, Tambul Husin menjelaskan bahwa hingga saat ini di Kabupaten Kapuas Hulu telah terdapat 295 unit Posyandu yang tersebar di daerah pedesaan. Sementara ketersediaan tenaga medis, terdapat 38 dokter umum, 149 bidan, 153 perawat dan 255 tenaga kesehatan dan didukung 6 buah apotek.

"Untuk penyediaan tenaga kesehatan, khususnya tenaga dokter di RSUD Achmad Diponegoro Putussibau, terus kita upayakan agar rumah sakit kebanggaan masyarakat ini mampu memberikan pelayanan dengan maksimal dan standar. Pada saat ini RSUD Achmad Diponegoro memiliki tiga orang dokter spesialis, 5 orang dokter umum dan 77 orang tenaga medis," paparnya.

## Perioritaskan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Ditulis oleh Yulan Mirza  
Selasa, 30 Juni 2009 12:01

---

Dalam laporan keterangan pertanggungjawabannya, bupati menyampaikan indikator derajat kesehatan masyarakat dapat ditinjau dari angka kesakitan, angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, status gizi masyarakat dan kesehatan lingkungan. Sepanjang tahun 2008, angka kesakita balita berusia 1-4 tahun 9.921 balita, angka kunjungan rawat inap rumah sakit sebanyak 3.203 orang, untuk rawat jalan sebanyak 9.840 orang, angka kematian bayi sebanyak 8 bayi untuk setiap 1.000 kelahiran bayi, sedangkan tahun 2007 terdapat 20 bayi untuk setiap 1.000 kelahiran.

Sementara cakupan sarana air bersih di Kapuas Hulu menunjukkan kecenderungan makin membaik. Pada tahun 2007 pelayanan air bersih telah mencakup 7.451 rumah tangga, sedangkan tahun 2008 melayani sebanyak 8.073 rumah tangga.

Pada sektor peranan wanita, anak dan remaja pada tahun 2008 telah dilaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan peranan wanita sebagai upaya menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program yang telah dilakukan diantaranya, pembinaan advokasi komunikasi informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja, peningkatan kesehatan masyarakat reproduksi remaja, peningkatan kemampuan pengelola program ketenagaan dan pemberdayaan keluarga, pengembangan usaha ekonomi keluarga, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta manunggal KB kesehatan TNI.

Program kependudukan dan keluarga berencana, menunjukkan perkembangan yang meningkat. Tahun 2007 peserta KB aktif mencapai 30.137 orang, sementara pada tahun 2008 sebanyak 31.458 peserta. Untuk pembinaan kehidupan beragama diarahkan pada upaya-upaya terwujudnya kerukunan hidup beragama, seperti berupa dukungan fasilitas kegiatan keagamaan yang merupakan kebijakan pendukung terhadap program pembinaan kemasyarakatan serta pemberian bantuan untuk sarana peribadatan.

Perkembangan jumlah rumah ibadah di Kabupaten Kapuas Hulu dari berbagai agama yang tersebar di pelosok pedesaan, tahun 2008 sebanyak 599 unit, sedangkan jumlah rumah ibadah yang mendapatkan bantuan pada tahun 2008 sebanyak 157 rumah ibadah, dengan total nilai bantuan sebesar Rp 1 Milyar.